

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis, maka dapat diketahui bahwa secara keseluruhan strategi yang dilakukan Pemerintahan Desa Sruni tidak hanya berfokus pada upaya percepatan penurunan *stunting* yang dapat dilihat secara kuantitas, melainkan dengan *output* dapat menciptakan kemandirian pada masyarakat dalam berperilaku PHBS. Strategi yang dilakukan pemerintahan desa dalam upaya percepatan penurunan *stunting* di Desa Sruni Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo dengan menggunakan analisis strategi pemerintahan yang terdapat 3 (tiga) indikator yaitu tujuan (*purpose*), lingkungan (*environment*), dan tindakan (*action*) sebagai berikut:

1. Strategi tujuan yang dilakukan Pemerintahan Desa Sruni dengan menerapkan pendekatan intervensi gizi terintegrasi secara spesifik yang bertujuan untuk memastikan kecukupan gizi ibu hamil dan anak serta penurunan faktor risiko infeksi dan intervensi gizi sensitif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas penyiapan kehidupan berkeluarga, perbaikan pola asuh, peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan, dan keamanan pangan. Kedua intervensi tersebut telah disusun secara tepat waktu dan tepat sasaran melalui agenda *timeline* kegiatan percepatan penurunan *stunting*.
2. Strategi lingkungan yang dilakukan Pemerintahan Desa Sruni diwujudkan melalui pembentukan TPPS Desa yang mengoordinasikan secara langsung pelayanan dan pendampingan kepada keluarga sasaran percepatan penurunan

stunting yang dilaksanakan oleh TPK. Dengan harapan kolaborasi tenaga kesehatan Bidan dan Kader Penggerak serta pemberdayaan keluarga dalam keterlibatan kegiatan yang bersifat edukasi dan konseling dapat menjadi katalisator percepatan penurunan *stunting* di Desa Sruni.

3. Berbagai strategi tindakan dilakukan Pemerintahan Desa Sruni sebagai bentuk langkah pencegahan yang bersifat holistik, terintegrasi, dan komprehensif. Upaya ini didukung dengan sumber daya yang memadai mulai dari SDM, fasilitas sarana prasarana, dan anggaran yang optimal sehingga berimplikasi pada hasil yang positif dibuktikan dengan penurunan angka *stunting* di Desa Sruni. Hal yang paling menonjol dalam keberhasilan strategi percepatan penurunan *stunting* dikarenakan keaktifan dan kesungguhan TPK.

5.2. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran yang dapat dijadikan acuan ataupun referensi sebagai berikut:

1. Strategi yang dilakukan Pemerintahan Desa Sruni dapat menjadi *best practice* bagi Pemerintah Desa lainnya di wilayah yang memiliki angka *stunting* tinggi dengan memperhatikan karakteristik daerah dan sumber daya yang dimiliki.
2. Untuk meningkatkan partisipasi dan kepedulian masyarakat untuk hadir ke posyandu terutama dalam upaya percepatan penurunan *stunting*, Pemerintahan Desa Sruni perlu melatih kader untuk membuat kegiatan di Posyandu menyenangkan dan tidak membosankan sebagai bentuk peningkatan kapasitas kader. Hal ini penting untuk memperhatikan keberlanjutan hasil yang telah dicapai. Sehingga angka kehadiran baduta dan balita di Posyandu bisa terpenuhi semaksimal mungkin.